

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tanaman Kakao (*Theobroma cacao L.*) merupakan tanaman perkebunan yang berasal dari Amerika Selatan, namun kini pembudidayaan tanaman Kakao sudah lama berkembang di daerah tropis termasuk di Indonesia. Sejauh ini Kakao memiliki peran yang cukup penting bagi Indonesia dalam membantu devisa negara non migas dan hal ini ditunjukkan dengan masuknya Indonesia sebagai produsen dan eksportir kakao terbesar ketiga setelah Ghana dan Pantai Gading. Menurut Balitbang Pertanian Departemen Pertanian (2010) bahwa perkebunan kakao telah menyediakan lapangan kerja dan sumber pendapatan bagi sekitar 950 ribu kepala keluarga petani serta memberikan sumbangan devisa terbesar ketiga subsektor perkebunan setelah karet dan kelapa sawit.

Di Indonesia ada lima provinsi yang menjadi produsen terbesar penghasil biji kakao yang salah satunya adalah provinsi Sumatera Barat. Produksi tahun 2016 yaitu sebesar 67.842 ton biji Kakao dan pada tahun 2017 meningkat menjadi 67.843 ton biji Kakao. (Badan Pusat Statistik Sumatera Barat, 2020) Dharmasraya memiliki total luas lahan 296.113 ha dan tanaman kakao dengan luas lahan 3.758 ha dengan produksi sebanyak 2.415 ton/thn, Kecamatan Pulau Punjung memiliki tanaman kakao dengan luas lahan 361 ha dengan produktivitas 172 ton/thn. (Dinas Pertanian Perkebunan Dharmasraya, 2020) Hasil ini masih dapat ditingkatkan dengan perbaikan lahan dalam pembudidayaan kakao terutama mengatasi kendala yang ada diantaranya kecocokan lahan yang sesuai dengan syarat tumbuh kakao. Oleh karena itu, suatu lahan perlu dievaluasi sehingga komoditas kakao yang akan dikembangkan dapat memberikan hasil yang optimal (Almina, 2008).

Informasi dalam kelas kesesuaian lahan untuk perkebunan kakao di Kabupaten Dharmasraya masih sangat terbatas khususnya di Nagari Tebing Tinggi Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya, penelitian kesesuaian lahan yang sudah dilakukan di Nagari Tebing Tinggi untuk tanaman kelapa sawit, karet, dan kopi. Kesesuaian lahan untuk tanaman kakao di Nagari Tebing Tinggi belum pernah dilakukan. Nagari Tebing Tinggi merupakan salah satu Nagari di Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya, yang merupakan daerah perkebunan

tetapi masih sedikit sekali yang menanam kakao. Nagari Tebing Tinggi memiliki potensi untuk tanaman kakao, terlihat bahwa sampai saat ini Nagari Tebing Tinggi memiliki luas Nagari seluas 65.600 ha. Oleh karena itu penelitian evaluasi kesesuaian lahan untuk tanaman kakao (*ThebromacacaoL*) ditempat ini perlu dilakukan, mengingat daerah ini memiliki lahan yang luas dan berpotensi untuk pengembangan tanaman perkebunan.

Dengan informasi kelas kesesuaian lahan untuk pengembangan tanaman perkebunan kakao ini diharapkan dapat dilakukan alternatif manajemen praktis yang tepat, guna meningkatkan produksi kakao, karena dilihat dari syarat tumbuh, iklim, ketinggian tempat, kondisi lingkungan dan lain-lain. Dharmasraya merupakan salah satu daerah yang berpotensi untuk dilakukannya pengembangan tanaman kakao, hasil produksi tanaman kakao bisa diolah langsung oleh Masyarakat, sehingga dapat menjadi penghasilan baru bagi masyarakat, hal ini juga dapat menambah lapangan pekerjaan, dan meningkatkan kesejahteraan Masyarakat di Nagari Tebing Tinggi. Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis telah melakukan penelitian dengan judul“Evaluasi Kesesuaian Lahan untuk Tanaman Kakao(*Theobroma cacao L*) di Nagari Tebing Tinggi Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya”.

B. Tujuan Penelitian

Mengevaluasi kesesuaian lahan di Nagari Tebing Tinggi Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya, untuk tanaman kakao, dan Menentukan kelas kesesuaian lahan dan potensi lahan untuk tanaman kakao, serta Membuat peta kesesuaian lahan tanaman kakao (*Theobroma cacao L*) berdasarkan satuan penggunaan lahan(SPL) Nagari Tebing Tinggi Kec. Pulau Punjung Kab. Dharmasraya.

C. Manfaat Penelitian

Memberikan informasi kepada masyarakat tentang lahan yang sesuai untuk tanaman kakao dan sebagai bahan informasi bagi pengambilan keputusan atau pengolahan lahan di Nagari Tebing Tinggi Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya.